

ABSTRAK

Dampak dari limbah yang dihasilkan oleh industri tahu berpotensi tinggi untuk mencemari lingkungan apabila tidak dimanfaatkan atau dikelola dengan baik. Kurangnya kesadaran UMKM pada efisiensi sumber daya dan mengurangi pemborosan/waste, serta keterbatasan sumber daya ahli yang dimiliki oleh UMKM untuk menerapkan konsep *Lean-Green Manufacturing* (LGM). Untuk menambah kesadaran serta mengubah kebiasaan masyarakat, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat implementasi LGM pada UMKM tahu agar terbentuk strategi yang tepat dalam mengadopsi konsep ini. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan CVI untuk validasi dan ISM-MICMAC untuk mengetahui faktor penghambat utama dan keterkaitan antar faktor. Dari 18 faktor hasil literatur review, 7 diantaranya harus dieliminasi, sehingga tersisa 11 faktor untuk diolah menggunakan ISM-MICMAC. Faktor yang berada pada level 1 dan memiliki driver power yang kuat serta dependence yang lemah adalah faktor keterbatasan dana (A3) dan biaya tinggi (biaya perawatan, pelatihan, teknologi) (A5). Strategi yang disarankan berupa bantuan investasi teknologi dari pemerintah dengan bantuan perguruan tinggi dan LSM untuk mengawasi serta pendampingan secara berkala untuk membantu UMKM memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien, serta bertanggung jawab dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci: UMKM, Faktor Penghambat, ISM-MICMAC, *lean-green manufacturing*